

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki keragaman agama, suku dan adat istiadat yang berbeda. Setiap suku, kota, dan pulau di Indonesia mempunyai ciri khas, baik dari segi bahasa, bangunan rumah, pakaian adat, musik, maupun upacara adat. Sebagai negara kepulauan, Indonesia didukung letak geografis Indonesia yang sangat strategis, dimana banyak sekali potensi yang tersebar di masing-masing kawasan baik potensi alam maupun budaya yang memiliki daya tarik tersendiri yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik pariwisata.

Kemajemukan etnis dapat dikatakan sebagai kekayaan nasional yang secara alamiah memberi kontribusi kultural bagi kemajuan bangsa. Setiap suku bangsa ternyata melestarikan berbagai macam aneka tradisi dengan seperangkat nilai dan norma yang penting sebagai acuan komunitas lokal dalam menata hubungan-hubungan individu dan kelompok sehingga tercipta suatu sistem sosial yang rapi. Sistem sosial yang hidup di lingkungan komunitas etnis menjadi acuan yang baku bagi setiap anggotanya, sehingga secara mekanistik norma-norma dan nilai budaya lokal terpantul dalam kehidupan sehari-hari dalam semua aspek kehidupan.

Sebagai masyarakat yang beragama, setiap individu dan kelompok umumnya bersikap dan berperilaku berdasar pada nilai-nilai, norma-norma dan tata aturan agama dan budaya yang mereka yakini. Seseorang dikatakan beragama

dan dan berbudaya ketika ia mengamalkan ketentuan agama dan budaya yang ia yakini dengan sebaik-baiknya. Idealnya, ajaran-ajaran agama dan budaya menuntun para pemeluknya untuk berbuat kebaikan, karenanya suasana damai dan rukun merupakan cermin dari masyarakat yang berbudaya.

Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki keragaman budaya dan potensi sumber daya alam dan banyak peninggalan sejarah yang bernilai tinggi adalah Sumatera Utara. Pesona keindahan alam dan warisan budaya dijadikan sebagai objek wisata dan dapat disajikan kepada wisatawan.

Selain itu, Sumatera Utara juga mempunyai potensi wisata religi yang besar. Banyak bangunan atau tempat bersejarah yang memiliki arti khusus bagi umat beragama. Selain itu, besarnya jumlah umat beragama di Indonesia merupakan sebuah potensi bagi perkembangan wisata religi. Salah satu faktor penyebab berkembangnya wisata religi khususnya wisata ziarah adalah penghormatan yang tinggi terhadap leluhur dan tokoh-tokoh besar.

Untuk menumbuhkan minat masyarakat terhadap pengenalan agama, pemerintah juga membangun tempat wisata agama untuk menambah pengetahuan tentang agama. Wisata agama memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan rohani manusia untuk memperkuat iman dengan mendatangi tempat-tempat yang dianggap memiliki nilai religius. Saat ini, wisata agama sangat diminati oleh wisatawan.

Wisata agama sering dihubungkan dengan keinginan pengunjung untuk memperoleh suatu tujuan, biasanya berupa restu, kesegaran rohani, kekuatan batin, dan meminta rezeki yang berlimpah. Kegiatan yang berhubungan dengan

hal ini, contohnya umat Islam melakukan wisata rohani ke Mekkah dan makam Wali Songo, umat Buddha melakukan wisata rohani ke Thailand, umat Nasrani melakukan perjalanan wisata rohani ke Yerusalem dan umat Hindu melakukan perjalanan wisata rohani ke India.

Di Indonesia terdapat tempat-tempat yang dianggap suci dan sakral yang menjadi tujuan bagi penganut agama tertentu seperti Makam Wali Songo bagi umat beragama Islam, Velangkani bagi umat beragama Kristen, Candi Borobudur untuk umat beragama Buddha, Candi Prambanan dan Pura untuk umat beragama Hindu.

Kabupaten Dairi merupakan salah satu tujuan wisata di Provinsi Sumatera Utara. Salah satu objek wisata di Kabupaten Dairi, tepatnya di Sitingo terdapat tempat wisata alam sekaligus religi yang memiliki 5 tempat wisata agama di 1 lokasi. Masing-masing agama ini adalah agama yang diakui di Indonesia, yaitu agama Katolik, Protestan, Islam, Hindu dan Budha. Selain untuk berekreasi, pengunjung pun dapat melakukan acara keagamaan di Taman Wisata Iman. Tidak hanya masyarakat lokal saja, tetapi banyak juga turis mancanegara yang datang beribadah ke Taman Wisata Iman.

Taman Wisata Iman yang cukup unik, terutama dengan adanya lima rumah ibadah agama dengan fasilitasnya, yakni Gereja, Mesjid, Vihara dan Kuil di Taman Wisata Iman yang melambangkan kerukunan umat beragama di Indonesia umumnya dan di Dairi khususnya, direncanakan sebagai tempat pariwisata yang akan dikenal sampai ke seluruh Indonesia bahkan luar negeri.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Sejarah berdirinya Taman Wisata Iman di Sidikalang”** karena Taman Wisata Iman termasuk suatu tempat wisata yang unik dengan adanya tempat untuk berekreasi menikmati keindahan alam sekaligus sebagai tempat berdoa terhadap keyakinan agama masing-masing yang memiliki 5 tempat ibadah agama.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsep wisata keagamaan
2. Manfaat dari adanya wisata keagamaan
3. Sejarah berdirinya Taman Wisata Iman di Dairi
4. Latar belakang Taman Wisata Iman menjadi objek wisata
5. Pengaruh Taman Wisata Iman sebagai wisata agama bagi masyarakat beragama di Dairi

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah dalam penelitian ini, maka perlu adanya batasan masalah. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Wisata keagamaan
2. Taman Wisata Iman

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana berdirinya Taman Wisata Iman di Dairi?
2. Bagaimana perkembangan Taman Wisata Iman?
3. Apa pengaruh Taman Wisata Iman bagi masyarakat di Dairi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Taman Wisata Iman di Dairi
2. Untuk mengetahui perkembangan Taman Wisata Iman
3. Untuk mengetahui pengaruh Taman Wisata Iman bagi masyarakat di Dairi

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Sumber informasi untuk pembaca tentang wisata keagamaan
2. Menambah pengetahuan pembaca tentang Taman Wisata Iman
3. Sebagai bahan masukan dan referensi ilmiah bagi civitas akademik Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial pada umumnya dan Pendidikan Sejarah pada khususnya